

ABSTRAK

Desentralisasi dianggap telah memberikan energi atau semangat baru bagi kabupaten Sambas untuk melakukan pemekaran ditengah-tengah kondisi masyarakat atau keadaan di Sambas yang tidak stabil diakibatkan oleh konflik antara etnis Melayu dan Madura tahun 1999. Secara tidak langsung, pemekaran ini telah mengubah struktur masyarakat disana sehingga terbentuk homogenisasi etnis. Untuk itu, studi ini akan memfokuskan pada permasalahan bagaimana terbentuknya homogenisasi etnis yang dihasilkan proses desentralisasi berpengaruh terhadap perdamaian di Sambas. Adapun tujuannya yaitu untuk mengetahui model integrasi baru yang dikembangkan para pihak dalam menuju atau membangun perdamaian. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan data primer. Data sekunder yaitu kombinasi dari data-data dokumen yang berbentuk buku, jurnal, majalah-majalah, dan arsip lembaga pemerintahan yang berkaitan dengan isu ini. Sedangkan data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa homogenisasi etnis yang dihasilkan proses desentralisasi telah meningkatkan kepercayaan diri dan alat untuk bernegosiasi sehingga membuka peluang bagi para pihak untuk melakukan negosiasi melalui pertemuan-pertemuan. Dengan adanya proses negosiasi melalui serangkain pertemuan ini memberikan pengaruh yang baik dalam membangun perdamaian di Sambas.

Kata Kunci: Desentralisasi, Homogenisasi Etnis, Negosiasi, Perdamaian.

ABSTRACT

Decentralization is considered to have given a new energy or enthusiasm for Sambas to carry out new district expansion in the midst of unstable community conditions caused by conflicts between Malay and Madurese ethnic in 1999. Indirectly, this division has changed the structure of the community where ethnic homogenization forms. For this reason, this study will focus on the issue of how the formation of ethnic homogenization resulted from the decentralization process affected peace in Sambas. The purpose is to find out the new integration model developed by the parties to lead or build peace. This study uses secondary data and primary data. Secondary data is a combination of document data in the form of books, journals, magazines, and archives of government institutions related to this issue. While the primary data is obtained through observation and interviews. The results of this study indicate that the ethnic homogenization produced by the decentralization process has increased the confidence and negotiation tools within the society, thus opens the opportunities for parties to negotiate through series of meetings. This then gives a good influence in in Sambas peacebuilding.

Keywords: Decentralization, Ethnic Homogenization, Negotiation, Peace.